

# Pola Komunikasi Suami Istri LDR dalam Mengatasi Perselingkuhan di Kota Tanjung Balai

## *LDR Husband and Wife Communication Patterns in Overcoming Infidelity in Tanjung Balai City*

**Diva Genefa Andini & Solihah Titin Sumanti**

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Diterima: 01 Juni 2023; Direview: 04 Juni 2023; Disetujui: 30 Juni 2023

\*Corresponding Email: [diva0105192054@uinsu.ac.id](mailto:diva0105192054@uinsu.ac.id), [solihahtitinsumanti@uinsu.ac.id](mailto:solihahtitinsumanti@uinsu.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan agar memahami pola komunikasi antara pasangan yang sedang melakukan hubungan jarak jauh atau berjarak (LDR). Untuk meningkatkan hubungan keluarga, perlu menjaga dan memperhatikan beberapa hal diantaranya komunikasi empatik, menghargai perasaan masing-masing pihak, kemampuan mengungkapkan sesuatu, diskusi diri, keluwesan dalam berperilaku, perubahan dan bentuk-bentuk kepribadian baru yang lebih welas asih. Penelitian ini menggambarkan komunikasi dan hubungan perkawinan dengan komunikasi jarak jauh yang mengarah pada perselingkuhan dalam hubungan suami-istri. Studi kasus pasangan jarak jauh di antara pekerja migran Indonesia yang tinggal di Kota Tanjung Balai. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis studi kasus ini adalah kualitatif. Metode pengumpulan informasi adalah dengan wawancara dan membaca bahan referensi di media sosial tentang berita selingkuh di Instagram dan kegagalan komunikasi pasangan. Dari hasil penyusunan penelitian disimpulkan pengaruh Penyebab utama dari masalah komunikasi yang sering terjadi adalah pasangan sering terlibat dalam komunikasi satu arah, yang menyebabkan banyak konflik dan perselisihan, dan ketidakmampuan untuk menyelesaikan masalah yang ada secara memadai. Masalah komunikasi ini juga diperparah dengan jarak komunikasi yang jauh, yang menimbulkan banyak masalah baru, dan adanya orang baru atau pihak ketiga dari hubungan antara suami dan istri.

**Kata Kunci:** Pola; Komunikasi; LDR; Perselingkuhan.

### Abstract

*This study aims to understand communication patterns with a pair who are in a long-distance or distant relationship (LDR). To improve family relationships, it is necessary to maintain and pay attention to several things including empathic communication, respect for each party's feelings, the ability to express something, self-discussion, flexibility in behavior, change and new forms of personality that are more compassionate. This study describes communication and marital relationships with long-distance communication that leads to infidelity in conjugal relationships. Case study of a long-distance couple among Indonesian migrant workers living in Tanjung Balai City. The method used to collect and analyze these case studies is qualitative. The method of collecting information is by interviewing and reading reference materials on social media about cheating news on Instagram and partner communication failures. The main cause of frequent communication problems is that couples often engage in one-way communication, which causes a lot of conflict and disagreement, and the inability to adequately resolve existing problems. This communication problem is also exacerbated by the long communication distance, which gives rise to many new problems, and the presence of new people or third parties from the relationship between husband and wife.*

**Keywords:** pattern; Communication; LDR; Infidelity.

**How to Cite:** Andini, G. A. & Sumantri, S. T. (2023), Pola Komunikasi Suami Istri LDR dalam Mengatasi Perselingkuhan di Kota Tanjung Balai, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 6(1), 1-7



## PENDAHULUAN

LDR (*Long Distance Relationship*) atau hubungan jarak jauh adalah hubungan suatu pasangan yang dipisahkan oleh jarak yang memungkinkan tidak adanya kedekatan untuk beberapa waktu atau periode (Zakiah, 2020).

Hubungan jarak jauh dalam konteks pernikahan di sebut Long Distance Marriage dimana kondisi suami dan istri tinggal di tempat yang berbeda dalam kurun waktu yang cukup lama demi kepentingan pekerjaan pasangan (Putra & Afdal, 2020). Long Distance Marriage juga dapat di defenisikan sebagai kondisi suami istri yang berpisah secara fisik, dimana salah satunya harus pergi ke suatu tempat atau tempat lain guna suatu kepentingan, sementara pasangan yang satunya harus tetap tinggal di rumah (Manullang, 2021). Beberapa orang menjalani hubungan jarak jauh (LDR) karena pekerjaan, sekolah, atau alasan lainnya. Dalam konteks penelitian ini, LDR dilakukan oleh pekerja migran Indonesia yang pergi ke luar negeri sedangkan pasangannya tetap berada di Indonesia karena alasan profesionalisme pekerjaan (FATMAWATI, 2017). Pekerja Migran Indonesia merupakan warga negara Indonesia baik pria maupun wanita yang berkerja di luar negeri dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kerja melalui prosedur Pekerja Migran Indonesia (PMI)

Faktor umum yang biasanya terjadi adalah karena tuntutan ekonomi dan pekerjaan, Selama proses pemenuhan kebutuhan keluarga tersebut, tidak jarang salah satu pasangan suami istri memiliki pekerjaan yang mengharuskannya untuk meninggalkan rumah dan anggota keluarga sementara waktu (Atikarida, 2020).

Dari adanya hubungan jarak jauh ini menimbulkan konsekuensi atau dampak bagi yang menjalaninya, memiliki pengaruh positif ataupun pengaruh negatif dari sebuah hubungan jarak jauh yaitu antara lain:

Saat melakukan aktivitas sehari-harinya, pasangan berjarak (LDR) mempunyai pengaruh positif yang pertama ialah membentuk pribadi yang independen yang memiliki pengertian tidak senantiasa memiliki ketergantungan terhadap pasangan. Akan tetapi dibalik pengaruh positif yang ada, tentu memiliki pengaruh negatif dalam menjalankannya yaitu bagi para pasangan jarak jauh pada dasarnya memiliki usaha cukup berat dalam melindungi hubungan mereka daripada para pasangan yang memiliki hubungan jarak dekat. Ketika sedang berada di hubungan jarak jauh membuat para pasangan ini tidak dapat saling tatap muka langsung serta dalam melakukan komunikasi pun merupakan hambatan yang dialami bagi para pejuang jarak jauh (Lokasari et al., 2019).

Melakukan komunikasi merupakan modal utama dalam membangun sebuah hubungan, terlebih membangun hubungan rumah tangga (Husna, 2019). Menjalani hubungan sehat ialah dengan terciptanya sebuah komunikasi antar pasangan berjalan dengan bagus serta efektif dengan demikian membuat antara satu dengan lainnya mengerti tujuan dan perasaan pribadi masing-masing. (Ibid, hal. 4). Pasangan yang manjalin hubungan jarak jauh cenderung memiliki permasalahan yang lebih besar dibandingkan dengan pasangan yang tinggal Bersama (Safitri & Anggarani, 2020) Pasangan yang menjalin pernikahan jarak jauh cenderung akan mengalami perceraian (Muhardeni, 2018).

Kasus perceraian Indonesia melonjak, menggapai angka 447.743 total kasus perceraian tahun 2021 bertambah sekitar 53,50% daripada total perceraian tahun 2020 menggapai 291.677. Sejumlah kasus yang diakibatkan gugat cerai menggapai 337.343 sekitar 75,34% kasus cerai yang dikarenakan atas permintaan istri yang sudah disahkan pengadilan. Lain dari itu, kasus yang diakibatkan talak cerai menggapai angka 110.440 sekitar 24,66% kasus yang dikarenakan permohonan atas suami telah disahkan pengadilan. Dari laporan yang ada istri lebih banyak menggugat daripada suami. Perbedaan selisih dan konflik pertengkaran faktor cerai yang memiliki kasus tertinggi ditahun 2021 yaitu sejumlah 279.205. Sementara itu, permasalahan cerai yang lain ialah dikarenakan persoalan ekonomi, satu pihak meninggalkan, melakukan KDRT, sampai poligami(databoks.id). Tak hanya itu faktor kesalahpahaman berkomunikasi juga dapat menyebabkan munculnya konflik, dari penggunaan bahasa yang terkesan negatif atau yang tidak mendukung (Amrullah & Suryadi, 2022). Kini perkembangan zaman semakin meluas dimana urbanisasi semakin familiar beberapa keluarga memutuskan untuk menjalin hubungan jarak jauh dengan tujuan tertentu (Noor et al., 2022).

Adanya paparan diatas menjelaskan banyak faktor yang menjadi alasan keretakan rumah tangga, salah satunya karena faktor ekonomi. Setiap individu tentu membutuhkan modal atau usaha guna menyambung hidup. Dalam penelitian ini dilakukan studi kasus tentang pola komunikasi apa yang dilakukan oleh pasangan suami istri dalam hubungan LDR dan bagaimana pasangan tersebut dapat menjalin hubungan jarak jauh dalam mengatasi adanya perselingkuhan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari keluarga yang mengalami konflik dimana pasangan suami istri harus terpisah oleh jarak dan waktu guna bekerja untuk memenuhi kehidupan bagi keluarga. Peneliti mengambil kasus dari keluarga yang salah satu diantara suami atau istri pergi meninggalkan keluarganya untuk bekerja sebagai seorang pekerja migran yang harus memenuhi kehidupan mereka di tempat mereka tinggal atau rumah. Peneliti meneliti kasus ini yang ada berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan dan mengambilnya dari beberapa kasus sebagai sampel.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil adanya komunikasi yang dilakukan oleh pasangan suami istri dalam mengatasi perselingkuhan yang terjadi yang disebabkan oleh adanya komunikasi jarak jauh yang menyebabkan hubungan antara keduanya mengalami kesenjangan akibat tidak adanya pola komunikasi yang efektif serta tidak didukungnya kontak fisik atau chemistry yang nyata antar keduanya sehingga menyebabkan adanya ruang bagi individu untuk mencari orang baru atau berselingkuh guna dapat memenuhi kebutuhan kasih sayang dan mendapatkan chemistry yang nyata. Kasus keluarga migran yang diteliti oleh peneliti menggambarkan betapa beratnya menanggung keharmonisan kehidupan keluarga pada hubungan jarak jauh (Riasih, 2018).

Perselingkuhan merupakan suatu konflik dimana penyelesaian masalah tersebut bukanlah suatu hal yang mudah jika konflik itu berkembang maka dapat menimbulkan masalah besar hingga dapat memunculkan keretakan dalam rumah tangga (Fitriani et al., 2020). Perselingkuhan dapat terjadi dimana saja, bisa terjadi secara langsung ataupun tidak (Yolanda & Sarasati, 2021). Perselingkuhan secara langsung misal saja terjadi di tempat salah satu individu berkerja dan contoh tidak langsungnya terjadi lewat media sosial masing masing individu ketika berinteraksi secara berlebihan dan memiliki ketertarikan satu sama lain. Oleh karena itu tiap individu di dalam sebuah hubungan suami istri diperlukannya komunikasi yang lancar dan juga efektif agar tidak terjadi hal yang dapat menimbulkan permasalahan yang hingga pada akhirnya dapat berdampak pada perpisahan atau perceraian diantaranya.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun penulisan mengenai analisis Pola Komunikasi Suami Istri LDR dalam Mengatasi Perselingkuhan di Kota Tanjung Balai.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif agar dapat menjelaskan objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2019:18). Pada metode yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini keadaan obyek yang alami yakni seorang peneliti merupakan bagian penting. Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan gabungan yakni gabungan analisis data yang memiliki sifat induktif ataupun kualitatif serta evaluasi dari kualitatif sangat mengarah terhadap makna kesimpulan secara umum. Subjek yang terdapat di penelitian kualitatif merupakan informan yakni seseorang yang membagikan sebuah info berupa data serta diinginkan peneliti mengenai hal yang akan diteliti (Moleong, 2018).

Selanjutnya dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara. Wawancara ialah bertemunya antara seseorang dengan seseorang lainnya dan melakukan tukar pendapat, informasi serta ide pikiran lewat pertanyaan dan jawaban hingga menemukan kesimpulan dari topik yang diteliti (Purnama & Sani, 2022). Wawancara semi struktur dilakukan peneliti berdasarkan panduan wawancara yang sudah disusun (Effendy & Sunarsi, 2020). Melalui wawancara memudahkan peneliti memahami keterangan lebih lanjutnya dari informan untuk peneliti menafsirkan keadaan dan kejadian yang tak dapat diketahui lewat pengamatan atau observasi. (Sugiyono,2019:304).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pola Komunikasi**

Pada kamus besar bahasa Indonesia, pengertian pola yakni suatu gambaran ataupun struktur tetap. Selain itu arti dari komunikasi ialah metode menyampaikan dalam suatu terciptanya arti, pikiran atau ide. Dalam berkomunikasi yang dilakukan dua orang maupun lebih yang memiliki tugas sebagai pengirim dan penerima sebuah isi komunikasi atau pesan harus melakukannya secara tepat agar isi dan informasi yang akan disampaikan mudah dipahami dengan itu akan membentuk suatu pola hubungan dari kedua orang tersebut (Ameliana, 2022). Pola Berkomunikasi ialah bentuk sederhana dalam metode komunikasi yang membuktikan hubungan antar sebuah unsur dalam komunikasi dengan unsur yang lain. (Ningtyas et al., 2022). Setelah ada sebagian dari pengertian mengenai pola komunikasi dari para ahli tersebut, dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwasannya pola komunikasi ialah pola hubungan dalam berkomunikasi serta terbentuk melalui unsur-unsur yang sama-sama memiliki keterkaitan dan menyempurnakan satu dengan lainnya dengan tujuan agar membagikan suatu gagasan proses komunikasi yang berlangsung.

Menurut Devito (1995) dalam mencapai tujuan keluarga pasangan harus menggunakan pola komunikasi, Ada 4 jenis pola komunikasi dalam keluarga yakni:

1. Pola Komunikasi Persamaan (Equality Pattern)  
Pola komunikasi ini memiliki arti setiap pribadi yang berperan dalam proses komunikasi memiliki wewenang yang adil pada saat melakukan komunikasi.
2. Pola Komunikasi Seimbang Terpisah (Balance Split Pattern)  
Dalam pola ini kesamaan hubungan tetap terjaga, namun dalam pola ini tiap orang memiliki daerah kekuasaan yang berbeda.
3. Pola Komunikasi Tak Seimbang Terpisah (Unbalanced Split Pattern)  
Yakni pola yang mendominasi satu orang yang dianggap sebagai ahli lebih dari setengah bagian komunikasi timbal balik.
4. Pola Komunikasi Monopoli (Monopoly Pattern)  
Pola komunikasi ini salah satu orang dipandang sebagai penguasa atau yang mendominasi. Orang tersebut lebih bersifat memerintah daripada berkomunikasi, memberi nasihat daripada mendengarkan umpan balik orang lain.

Pola komunikasi yang dapat dilakukan dalam hubungan pasangan suami istri yaitu *Equality Pattern* dan *Balance Split Pattern*. *Equality Pattern* digunakan oleh pasangan suami dan istri agar proses komunikasi antara keduanya mempunyai hak yang sama dalam kesempatan berkomunikasi. Sedangkan *Balance Split Pattern* dapat digunakan oleh pasangan suami istri agar terdapat kesetaraan hubungan antara keduanya namun sang komunikasi tetap yang menjadi bagian paling dominan (Sihabuddin & Nahuway, 2022).

Dalam berkomunikasi secara langsung mempunyai kelebihan jika dilakukan perbandingan antara komunikasi terbatas ruang dan waktu (termediasi). Dengan demikian karena itu bisa timbul sebab komunikator ataupun komunikasi memakai indera penglihatan, penciuman, melalui sentuhan serta pendengaran agar dapat memberi ataupun mendapatkan isi dan pesan (Oktariani, 2018).

### **Peran Suami dan Istri Dalam Pernikahan**

Pria dan wanita yang sudah menikah memiliki peran yang sama-sama harus dijalani. Contoh peran bersama dalam masyarakat adalah konsep peran dalam pernikahan di mana ayah adalah kepala keluarga dan pencari nafkah rumah tangga. Sedangkan ibu melahirkan, membesarkan, dan mendidik anak-anak. Namun terkadang kebutuhan yang tinggi mendorong istri untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Penugasan peran dalam rumah tangga dilakukan dengan menentukan siapa yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan fungsi peran tersebut dan berjalan sesuai kesepakatan bersama. (Fitriah, 2022).

Menurut Prisel dan Anderson, hubungan antar laki-laki serta perempuan yang terbentuk dengan pernikahan digolongkan sebagai hubungan intim. Hubungan intim ditandai dengan adanya keramahan, kasih sayang, kepercayaan, keterbukaan diri, dan tanggung jawab. Keintiman dalam suatu hubungan bersinggungan dengan masalah yang ada dan perlu dihadapi. Menurut pernyataan Verderber et al., dikutip dalam (Thalia, 2020). Ada empat jenis masalah

dalam hubungan intim, kesepian, rasa tidak aman dalam hubungan, kecemburuan, peran gender klise atau stereotip peran gender.

### **Perselingkuhan**

Belakangan ini, yang menjadi bahan pembahasan yang membuat orang-orang tertarik ialah mengenai perselingkuhan, karena selingkuh pada umumnya tak juga dikuasai para laki-laki namun juga perempuan kadang tak pandang umur. Umumnya, hidup sebagai suami dan istri pada rumah tangga dapat menciptakan keadaan keluarga bahagia dan harmonis. Tetapi pada faktanya, masih banyak suami dan istri menghadapi segala konflik dalam rumah tangga yang membuat wujud pernikahan susah dalam dicapai. Perselingkuhan ialah suatu hubungan antar pria ataupun wanita sudah menikah atau belum menikah dengan orang lain yang bukan pasangannya (Al Mansur et al., 2021)

Di sisi lain arti "berselingkuh" terdapat perbedaan dan bergantung sesuai agama yang dianut, negara asal serta budayanya. Kali ini, kata perselingkuhan dipakai dalam menerangkan sebuah hubungan tak setia dirumah tangga (Fikri & Syukur, 2021). Perselingkuhan ialah satu bagian dari kehidupan dalam berkeluarga serta dapat menjadikan akar suatu masalah. Perselingkuhan dalam suami dan istri ialah wujud perbuatan penyimpangan dilingkungan keluarga serta dilakukan tidak ketahuan oleh pasangannya. Perbuatan berselingkuh dilakukan dalam bermacam-macam unsur lingkup berkeluarga, yakni seksual, kebijakan keputusan, persahabatan, pekerjaan, keuangan, hubungan dengan orangtua serta lain-lainnya. Perubahan sikap pada umumnya ialah tanda bahwa terjadi perselingkuhan. Pada permasalahan selingkuh transisi perilaku yang nyata ialah memiliki sikap pertahanan atas dirinya sendiri, berbohong serta terbiasa menyimpan rahasia (Bethell, Jennifer, et al, 2021).

Terdapat kategori perilaku perselingkuhan yakni menjadikan wujud usaha pertahanan terhadap seimbangannya diri untuk menyikapi berbagai tantangan diri. Biasanya berselingkuh akan dilakukan jika segala keinginan dalam kehidupan berkeluarga tak terwujud sebagai gantinya untuk memenuhi keinginan tersebut dengan berselingkuh. Mereka yang melakukan perselingkuhan menduga dengan berselingkuh tersebut permasalahan keinginan menjadi selesai dengan demikian membuat seimbangannya dalam beberapa waktu, akan tetapi dikarenakan langkah tersebut ialah langkah yang salah dan kurang tepat membuat munculnya permasalahan yang akan datang selanjutnya serta berhadapan dengan masalah baru lagi (Mohammad Surya, 2009)

### **LDR (Long Distance Relationship) Dalam Rumah Tangga**

Proses jalinan jarak jauh suami atau istri tak selalu berlangsung lancar. Terdapat berapa permasalahan yang dialami suami dan istri ketika berjauhan, yakni permasalahan psikologis, dengan contoh seperti menahan rindu saat suami dan istri berjauhan yang sebelumnya memiliki kehidupan secara langsung bersama akan tetapi harus berjauhan dalam beberapa waktu. Lain dari itu, pada jalinan rumah tangga bukan hanya kasih sayang serta cinta yang dibutuhkan akan tetapi keinginan dari satu sama lain untuk melangsungkan kehidupan juga harus dipenuhi dalam keadaan baik.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan beberapa narasumber yang telah peneliti lakukan sebagai sampel diantaranya sebagai berikut:

1. Aninda, ibu rumah tangga (27 Tahun). Beralamatkan di Jl. Karya kota Tanjung Balai, seorang istri yang menjalin hubungan jarak jauh dengan suaminya dimana sang suami bekerja sebagai buruh migran di Malaysia atau yang biasa disebut seorang TKI. Beliau menyebutkan bahwasannya dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan sehari-hari beliau bersedia berjauhan dengan suami dalam beberapa waktu dan merelakan suaminya pergi bekerja ke luar negeri demi memenuhi kehidupan keluarga di rumah. Ibu Aninda menjelaskan "Biasanya saya menggunakan telepon baik dari WhatsApp maupun telepon seluler biasa dalam berkomunikasi dengan suami, Saya selalu berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan suami kalau ada kesenjangan atau kesalahpahaman dalam komunikasi sesegera mungkin diselesaikan dengan mengutarakan apa yang menjadi kesalahpahaman tersebut. komunikasi yang saya lakukan cukup terbuka dengan suami, jika ada hal hal yang janggal saya langsung membicarakannya agar tidak timbul hal yang tidak diinginkan termasuk perselingkuhan,



begitu juga dengan suami saya berusaha mengkomunikasikan semua tentang pekerjaan maupun kesehariannya disana agar hubungan tetap langgeng”.

2. Ibu Fatmala, buruh pabrik (36 Tahun) beralamat di Jl. Teuku Umar kota Tanjung Balai tak jauh berbeda, beliau juga menjalin hubungan jarak jauh dengan suaminya yang sedang bekerja di Hongkong sebagai TKI, dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti, informan memberi jawaban yang cukup jelas terkait komunikasi yang mereka lakukan dalam menjalin hubungan jarak jauh. Ibu Fatmala mengatakan “saya menjalin hubungan dengan suami saya cukup intens, biasa saya lakukan dengan menelpon atau videocall, saya harus lebih terus terang pada suami terhadap apapun yang saya lakukan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman yang pada akhirnya terjadi perselingkuhan antara kami, begitu juga dengan suami saya. Saya selalu memberikan perhatian dan selalu bertanya tentang apasaja. Jika ada yang kurang berkenan di hati saya langsung menyelesaikan masalah tersebut”.
3. Bapak Ahmad, pedagang (35 Tahun). Beralamat di Jl. M.T. Haryono kota Tanjung Balai, seorang suami yang hidup berpisah dengan sangat istri yang bekerja di Taiwan demi keluarganya sejak enam tahun belakangan. Peneliti mendapat informasi tentang bagaimana komunikasi yang dilakukan suami istri dalam menjadi hubungan jarak jauh juga dengan mengatasi masalah perselingkuhan. Bapak Ahmad mengatakan “Ya tentu komunikasi kami cukup intens dan sering walaupun kadang timbul masalah masalah kecil, Biasanya saya kalau ada masalah langsung diselesaikan secepat mungkin dan diomongin baik baik, saya selalu terbuka dengan istri saya, kalau adanya perselingkuhan diantara kami berdua ataupun muncul kecurigaan antara satu dengan yang lain langsung dipertanyakan dan dibicarakan karena itu sangat penting agar tidak merembet lebih luas.

Dalam menjalin komunikasi bagi pasangan jarak jauh sangat mengoptimalkan berkomunikasi menggunakan telepon ataupun percakapan chatting serta melakukan panggilan video supaya tak akan menjadi sebuah konflik nantinya. Permasalahan melalui hubungan antar pribadi yakni tetangga, teman, suami maupun istri serta orang tua atau anak ialah suatu aspek yang tak bisa dibantahkan, apalagi jika bertambah tinggi tingkat bergantungnya, maka akan bertambah juga keinginan munculnya konflik (Faisol, 2021).

## **SIMPULAN**

Dari penelitian di atas dalam hubungan suami istri begitu banyak faktor permasalahan sosial yang ada, namun bagaimana cara menghadapi masalah tersebut tergantung kepada individu. Komunikasi merupakan hal penting dalam kehidupan dan aspek penting dalam menjalin sebuah hubungan maka dari itu menggunakan pola komunikasi yang baik sangat penting dalam kehidupan agar tidak terjadinya permasalahan baru diantara individu. Dari paparan penelitian diatas sudah dijelaskan beberapa pola komunikasi yang mana pola komunikasi tersebut dapat disesuaikan dengan siapa individu berhadapan, akan tetapi didalam hubungan pernikahan jarak jauh ini pola komunikasi yang tepat dilakukan adalah Pola Komunikasi Persamaan (Equality Pattern). Dapat disimpulkan juga bentuk dalam berkomunikasi dapat berpengaruh terhadap konflik perselingkuhan dalam hubungan jarak jauh yang dijalani suami dan istri. Dapat lihat persoalan tiap individu menjadi sumber adanya perselisihan diantara keduanya yang mana hal itu dapat menimbulkan ketidaknyamanan diantara salah satunya sehingga salah satu individu mencari kenyamanan di diri orang lain dalam kata lain mencari orang baru atau berselingkuh. Maka dari itu peneliti memberikan konklusi dari masalah suami dan istri dalam menjalankan hubungan jarak jauh dengan tetap menjaga komunikasi yang baik dengan pasangan sehingga tak menghadirkan selisih paham serta hal yang tak diinginkan lainnya. Dan peneliti juga mendorong pasangan untuk berusaha belajar dan memperluas pengetahuan mereka agar dapat menggunakan perangkat berkomunikasi yakni fitur serta fasilitas secara optimal. Dengan berkembangnya teknologi dalam berkomunikasi telah membawa berbagai keleluasaan, kemudahan serta keuntungan dalam berkomunikasi. Menguasai berbagai fitur dan opsi dapat membuat komunikasi menjadi lebih mudah, juga dapat memilih sesuai dengan kebutuhan, dan hubungan jarak jauh membutuhkan penilaian yang cermat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Al Mansur, M., Saim, S., & Riyaldi, R. (2021). Faktor penyebab perselingkuhan suami istri dan upaya penanganannya di KUA Kecamatan Rupert. *TAHKIM*, 17(1), 62–82.

- Ameliana, L. (2022). POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL JARAK JAUH ANTARA ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENJAGA HUBUNGAN YANG HARMONIS. FISIP UNPAS.
- Amrullah, S., & Suryadi, S. (2022). Resolusi Konflik pada Keluarga Long Distance Marriage (Studi Fenomenologi). *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(1), 160–166.
- Atikarida, S. (2020). PENGARUH KEPERCAYAAN DAN RESOLUSI KONFLIK TERHADAP KEPUASAN PADA PASANGAN DEWASA AWAL YANG MENJALANI PERNIKAHAN JARAK JAUH DI BANDUNG. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dalam mendirikan UMKM dan efektivitas promosi melalui online di kota tangerang selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702–714.
- Faisol, A. (2021). Implikasi Atas Konflik Keluarga Besar Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Desa Mlaka Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA.
- FATMAWATI, I. M. (2017). HUBUNGAN KOMUNIKASI HIPERPERSONAL DENGAN PEMELIHARAAN HUBUNGAN JARAK JAUH (LONG DISTANCE RELATIONSHIP) PASANGAN SUAMI ISTRI DI KOTA BANDUNG. PERPUSTAKAAN.
- Fikri, M., & Syukur, Y. (2021). Hakekat Keluarga dan Dasar Pembentukan Keluarga. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 2(1), 44–50.
- Fitriah, Z. (2022). IMPLICATIONS OF PARENTING PATTERNS FOR MIGRANT LABOUR'S FAMILY ON ACHIEVEMENT BEHAVIOR IN TEMBENG PUTIK VILLAGE. *The Scientia Journal of Social and Legal Studies*, 1(1), 1–12.
- Fitriani, R., Nirwana, A., & Sahar, S. (2020). Interaksi Pasangan Suami Istri Yang Bertempat Tinggal Terpisah: Studi Kasus di Belapunranga Kabupaten Gowa. *SOSIORELIGIUS*, 5(1).
- Husna, A. (2019). Pola Komunikasi Pasangan Suami Istri dalam Membangun Hubungan Jarak Jauh di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Lokasari, P. V., Nugroho, W. B., & Zuryani, N. (2019). Komunikasi antarpribadi pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh (long distance relationship) di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Sosiologi (SOROT)*, 1(2), 1–11.
- Manullang, O. C. (2021). Keterbukaan Diri Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Pernikahan Jarak Jauh. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 667–675.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif . Remaja Rosdakarya. *Inter Komunika, Stikom InterStudi*.
- Muhardeni, R. (2018). Peran intensitas komunikasi, kepercayaan, dan dukungan sosial terhadap kebahagiaan perkawinan pada istri tentara saat menjalani Long Distance Marriage (LDM) di Batalyon Infanteri 407/Padmakusuma Kabupaten Tegal. *Jurnal Psikologi Sosial*, 16(1), 34–44.
- Ningtyas, V. A., Huda, M., & Syaifudin, A. A. (2022). POLA KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA MASA PANDEMI COVID-19: POLA KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Journal of Social and Political Science/JUSTICE*, 1(1), 11–30.
- Noor, D. S. M., Tayo, Y., & Utamidewi, W. (2022). KOMUNIKASI DAN MANAJEMEN KONFLIK PADA PASANGAN YANG MENJALANI PERNIKAHAN JARAK JAUH DI KABUPATEN KARAWANG. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(5), 1755–1768.
- Oktariani, M. (2018). Pola komunikasi pasangan long distance relationship dalam mempertahankan hubungan melalui media sosial line. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(2), 193–200.
- Purnama, S. D., & Sani, F. S. (2022). STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN KULINER MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA GRANDE GARDEN CAFÉ. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818)*, 2(02), 33–39.
- Putra, B. N., & Afdal, A. (2020). Marital satisfaction: An analysis of long distance marriage couples. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 4(1), 64–69.
- Riasih, T. (2018). Pola Dan Strategi Pengasuhan Anak Oleh Pekerja Migran Di Kota Bandung. *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 17(1).
- Safitri, A. A. N., & Anggarani, F. K. (2020). Hubungan Komitmen dan Penyesuaian Perkawinan dengan Kepuasan Perkawinan pada Istri Anggota Batalyon Paskhas 467 TNI AU yang Menjalani Long Distance Marriage. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 11(02), 99–115.
- Sihabuddin, N. K., & Nahuway, J. (2022). POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK PADA KELUARGA BROKEN HOME. *Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura*, 1(2), 132–149.
- Thalia, T. (2020). Pola Komunikasi Pasutri Dalam Pemulihan Hubungan Pasca Perselingkuhan (Studi Di Lingkungan Pegawai Negeri Sipil Kota Pekanbaru). Universitas Islam Riau.
- Yolanda, L. I., & Sarasati, F. (2021). KOMUNIKASI INTERPERSONAL PASANGAN JARAK JAUH DALAM MEMPERTAHANKAN RUMAH TANGGA. *VISIONER*, 3(2 Desember), 349–354.
- Zakiah, R. U. (2020). Pola Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Long Distance Relationship (Ldr). *Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Peradilan Islam*, 1(1), 71–82.